



WARTA BUDAYA

Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2022 Resmi Dibuka Gubernur DIY

Mewanti-wanti Jangan Jadikan Agenda Rutin Tahunan

Gubernur DIY Hamengku Buwono X resmi membuka Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2022 di Teras Malioboro 1 Jogja, tadi malam (12/9). FKY 2022 mengusung tema besar *Mengelola Air dan Tanah* dengan tajuk utama *Merekah Ruah*.

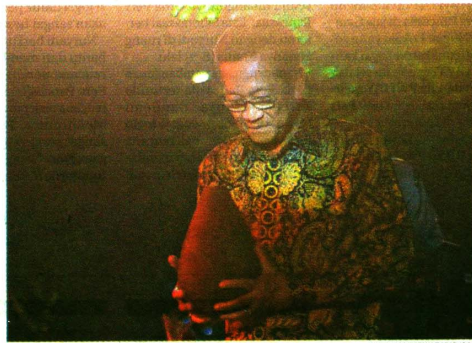
FKY digelar serempak di lima kabupaten dan kota se-DIY. Acara berlangsung selama 13 hari hingga Minggu (25/9) mendatang. Lokasinya berada di JNM bloc, Wisdom Park UGM, Halaman Taman Budaya Gunung Kidul, Taman Budaya Kulon Progo, dan Taman Kuliner Condongcatur, Depok, Sleman.

HB X mengingatkan, FKY dapat menjadi ajang merayakan keberdayaan seluruh warga.

Menurutnya, sejatinya budaya adalah strategi bertahan hidup untuk menang. "Inti dari kebudayaan bukanlah budaya itu sendiri, tetapi strategi kebudayaannya. Budaya tinggi tidak selalu berwujud kesenian yang rumit, melainkan dibuktikan dari *how survival is the nation*," ujarnya.

Bangsa yang memiliki strategi kebudayaan secara otomatis juga memiliki pembimbing dalam menuju proses modernisasi dan pembangunan. Sehingga mampu menjaga dan memperkuat kepribadian nasional. "Kontinuitas kebudayaan serta kemampuan untuk mandiri, sekaligus memperkuat kesatuan nasionalnya," kata raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu.

Ayah dari lima putri ini mewanti-



DIBUKA: Gubernur DIY HB X secara simbolis membuka gelaran Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2022 "Merekah Ruah", di kawasan Malioboro, Jogja, tadi malam (12/9).

wanti agar FKY jangan hanya menjadi agenda rutin tahunan saja. Namun berlangsung berkesinambungan secara kualitatif. FKY harus selalu ditingkatkan gayutnya dengan perluasan dari berbagai dimensinya.

"Dengan begitu, festival ini akan memiliki *greget* bagi pengembangan seni dan budaya. *Maujud* dalam pencapaian karya budaya yang apresiatif. Berbekal dua kata kunci inovasi dan kreasi," lanjutnya.

HB X menyebut penyegaran makna budaya semakin terakselerasi dengan terlibatnya para minoritas kreatif. FKY dapat dijadikan *melting pots* antara kaum minoritas kreatif dengan masyarakat. Khususnya dalam mentransformasi budaya menuju level masyarakat yang mayoritas kreatif.

"Saya sampaikan apresiasi dan

ucapan terima kasih kepada segenap seniman, pelaku budaya, dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam rekah-ruahnya FKY tahun ini," ucap gubernur.

Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Hilmar Farid ikut memberikan sambutan secara virtual. Dia mengatakan, Jogja merupakan tempat pertemuan pelbagai macam unsur kebudayaan dari seluruh Indonesia dan dunia. Hilman mengapresiasi kemampuan masyarakat Jogja beradaptasi dengan berbagai macam kebudayaan.

"FKY menjadi platfor mempertemukan berbagai macam kebudayaan. FKY menjadi contoh bagi banyak tempat di Indonesia untuk merayakan keberagaman," kata Hilmar. (*/lan/kus/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005